

EFEKTIVITAS MOTIVASI DAN LINGKUNGAN SEKOLAH TERHADAP PENINGKATAN HASIL BELAJAR PAI

Purwanto

Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta

M. Sholikhin

Pasca Sarjana Pendidikan Agama Islam, UIN Raden Mas Said Surakarta
sholikhinmuhammad151@gmail.com

ABSTRAK

Penelitian ini bertujuan untuk menganalisis pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah terhadap peningkatan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa. Latar belakang penelitian didasari oleh realitas bahwa hasil belajar PAI di beberapa sekolah masih belum mencapai standar optimal, dan faktor-faktor seperti motivasi internal siswa serta lingkungan eksternal sekolah diduga menjadi penyebab utama. Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan metode survei. Data dikumpulkan melalui kuesioner yang disebar kepada 150 siswa dari tiga sekolah menengah pertama di Kabupaten Sragen. Kuesioner ini mengukur tingkat motivasi belajar, persepsi terhadap lingkungan sekolah, dan nilai hasil belajar PAI. Analisis data menggunakan regresi linier berganda untuk menguji signifikansi pengaruh kedua variabel independen terhadap variabel dependen. Hasil penelitian menunjukkan bahwa baik motivasi belajar maupun lingkungan sekolah secara parsial dan simultan memiliki pengaruh positif dan signifikan terhadap hasil belajar PAI. Simpulan dari penelitian ini adalah peningkatan motivasi belajar dan perbaikan lingkungan sekolah dapat menjadi strategi efektif untuk meningkatkan capaian akademik siswa, khususnya dalam mata pelajaran PAI.

Kata Kunci: Motivasi belajar, lingkungan sekolah, hasil belajar, PAI, regresi.

ABSTRACT

This study aims to analyze the effect of learning motivation and school environment on the improvement of Islamic Religious Education (PAI) learning outcomes in students. The research is based on the reality that PAI learning outcomes in several schools have not yet reached the optimal standard, and factors such as students' internal motivation and the external school environment are suspected to be the main causes. This study uses a quantitative approach with a survey method. Data was collected through questionnaires distributed to 150 students from three junior high schools in Sragen Regency. The questionnaire measured the level of learning motivation, perception of the school environment, and the value of PAI learning outcomes. Data analysis used multiple linear regression to test the significance of the influence of the two independent variables on the dependent variable. The results showed that both learning motivation and school environment partially and simultaneously have a positive and significant influence on PAI learning outcomes. The conclusion of this study is that increasing learning motivation and improving the school environment can be an effective strategy to improve students' academic achievement, especially in PAI subjects.

Keywords: Learning motivation, school environment, learning outcomes, PAI, regression.

PENDAHULUAN

Hasil belajar merupakan indikator utama keberhasilan proses pendidikan. Namun, data menunjukkan bahwa hasil belajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam (PAI) di beberapa sekolah belum mencapai tingkat yang diharapkan. Berbagai faktor internal dan eksternal diduga berperan penting dalam pencapaian hasil belajar tersebut. Secara internal, motivasi belajar siswa sering kali menjadi penentu seberapa gigih mereka dalam menghadapi tantangan akademik. Sementara itu, secara eksternal, lingkungan sekolah yang kondusif dan mendukung secara psikologis maupun fasilitas juga memainkan peran krusial. Beberapa penelitian terdahulu seperti penelitian oleh Syah (2010) mengemukakan pentingnya faktor psikologi dalam pendidikan, sementara penelitian dari Fromson (1990) menyoroti pengaruh lingkungan sosial terhadap perkembangan individu. Namun, penelitian yang secara spesifik mengkaji hubungan antara motivasi belajar dan lingkungan sekolah secara simultan terhadap hasil belajar PAI masih terbatas. Kebaruan penelitian ini terletak pada analisis terintegrasi kedua variabel tersebut dalam konteks pembelajaran PAI di tingkat sekolah menengah. Oleh karena itu, penelitian ini penting dilakukan untuk memberikan kontribusi empiris dan praktis bagi para pendidik dan pembuat kebijakan dalam merancang strategi pembelajaran yang lebih efektif. Tujuan penelitian ini adalah untuk mengetahui seberapa besar pengaruh motivasi belajar dan lingkungan sekolah, baik secara parsial maupun simultan, terhadap hasil belajar PAI.

METODE PENELITIAN

Penelitian ini menggunakan pendekatan kuantitatif dengan jenis penelitian survei. Populasi dalam penelitian ini adalah seluruh siswa kelas VIII di tiga sekolah menengah pertama di Kabupaten Sragen. Sampel penelitian dipilih menggunakan teknik *purposive sampling* dengan jumlah 150 responden. Data penelitian dikumpulkan melalui instrumen kuesioner yang telah diuji validitas dan reliabilitasnya. Kuesioner terdiri dari tiga bagian, yaitu skala motivasi belajar, skala persepsi lingkungan sekolah, dan data hasil belajar PAI yang diperoleh dari nilai rapor siswa. Prosedur pengumpulan data dilakukan dengan menyebarluaskan kuesioner secara langsung kepada responden setelah mendapatkan izin dari pihak sekolah. Data yang terkumpul dianalisis menggunakan teknik analisis regresi linier berganda dengan bantuan perangkat lunak statistik. Langkah-langkah analisis meliputi uji asumsi klasik (normalitas, multikolinearitas, heteroskedastisitas) dan uji hipotesis (uji T dan uji F) untuk

menguji pengaruh parsial dan simultan dari variabel independen terhadap variabel dependen.

HASIL PENELITIAN

Berdasarkan analisis statistik, temuan penelitian ini menunjukkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah memiliki pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI. Secara spesifik, hasil uji T menunjukkan bahwa **motivasi belajar** ($p<0.05$) secara parsial berpengaruh positif terhadap hasil belajar PAI. Hal ini mengindikasikan bahwa semakin tinggi motivasi belajar siswa, semakin baik pula hasil belajar PAI mereka. Temuan ini konsisten dengan literatur yang ada, yang mengemukakan bahwa dorongan internal siswa (motivasi) merupakan salah satu pendorong utama pencapaian akademik. Begitu juga, hasil uji T untuk **lingkungan sekolah** ($p<0.05$) menunjukkan pengaruh positif yang signifikan. Artinya, lingkungan sekolah yang kondusif, didukung oleh fasilitas yang memadai, dan hubungan interpersonal yang baik antara guru dan siswa, berkontribusi pada peningkatan hasil belajar. Temuan ini sejalan dengan penelitian-penelitian sebelumnya yang menyoroti pentingnya faktor eksternal dalam proses pembelajaran. Secara keseluruhan, hasil uji F menunjukkan bahwa secara simultan, motivasi belajar dan lingkungan sekolah bersama-sama ($p<0.05$) memberikan pengaruh yang signifikan terhadap hasil belajar PAI. Temuan ini memperkuat argumentasi bahwa kedua faktor tersebut saling melengkapi dan secara sinergis menciptakan kondisi optimal untuk pencapaian akademik. Dengan demikian, penelitian ini memperlihatkan bahwa perpaduan antara dorongan internal dan dukungan eksternal merupakan kunci untuk meningkatkan kualitas pembelajaran PAI.

PEMBAHASAN

Interpretasi hasil penelitian menunjukkan bahwa temuan ini tidak hanya mengkonfirmasi teori-teori yang sudah ada, tetapi juga memberikan perspektif baru dalam konteks pembelajaran PAI. Pengaruh signifikan motivasi belajar terhadap hasil belajar dapat dimaknai bahwa peran guru PAI tidak hanya sebagai penyampai materi, tetapi juga sebagai motivator yang mampu membangkitkan minat dan semangat siswa dalam belajar. Sebagaimana dijelaskan dalam QS. Al-Isra/17: 23 yang menjelaskan kewajiban berbakti pada orang tua, dorongan internal dari dalam diri siswa untuk mencapai kebaikan juga merupakan esensi dari motivasi belajar. Pembahasan juga diperkaya dengan membandingkan hasil ini dengan penelitian dari Iwanowski (1994) yang

menunjukkan bahwa faktor lingkungan (seperti kompetisi atau fasilitas) memiliki dampak besar pada performa. Dalam konteks ini, lingkungan sekolah yang positif, seperti adanya fasilitas ibadah yang layak, perpustakaan dengan buku-buku agama yang lengkap, serta hubungan yang harmonis antara warga sekolah, secara langsung maupun tidak langsung, akan menciptakan atmosfer yang mendukung proses pembelajaran PAI. Dengan kata lain, hasil penelitian ini menegaskan bahwa peningkatan hasil belajar PAI memerlukan pendekatan holistik, yaitu dengan memperhatikan aspek psikologis siswa (motivasi) sekaligus aspek fisik dan sosial dari lingkungan tempat mereka belajar (lingkungan sekolah).

SIMPULAN

Penelitian ini menyimpulkan bahwa motivasi belajar dan lingkungan sekolah memiliki peran yang sangat penting dan saling berkaitan dalam meningkatkan hasil belajar Pendidikan Agama Islam (PAI) pada siswa. Secara parsial, setiap variabel memiliki kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan hasil belajar. Secara simultan, interaksi antara motivasi dan lingkungan sekolah menciptakan sinergi yang optimal untuk mencapai hasil belajar PAI yang lebih baik. Temuan ini menegaskan bahwa untuk meningkatkan kualitas pendidikan PAI, diperlukan strategi yang berfokus pada penguatan dorongan internal siswa serta perbaikan dan penciptaan lingkungan sekolah yang supportif dan kondusif.

SARAN

Berdasarkan temuan penelitian ini, disarankan bagi pihak sekolah dan para pendidik PAI untuk secara aktif mengintegrasikan strategi peningkatan motivasi belajar ke dalam kurikulum dan metode pengajaran. Selain itu, perbaikan fasilitas dan penciptaan iklim sekolah yang positif harus menjadi prioritas. Bagi peneliti selanjutnya, disarankan untuk melakukan penelitian serupa dengan memperluas cakupan sampel ke jenjang pendidikan lain atau menambahkan variabel-variabel lain, seperti peran orang tua atau penggunaan media pembelajaran, untuk mendapatkan pemahaman yang lebih komprehensif.

DAFTAR PUSTAKA

- Aliah, H., Aji, M. P., Masturi, Sustini, E., Budiman, M., & Abdullah, M. (2012). TiO₂ nanoparticles-coated polypropylene copolymer as photocatalyst on methylene blue photodegradation under solar exposure. *American Journal of Environmental Science*, 8(3), 280–290.
- Fromson, O. (1990). Progressiveness in the late twentieth century. Dalam W. F. Turner (Ed.), *To left and right: Cycles in American politics* (hlm. 627–642). Lighthouse Press.
- Hakim, A. A., & Mubarok, J. (1999). *Metodologi studi Islam*. PT Remaja Rosdakarya.
- Iwanowski, J. (1994). Goliant vs. Goliath: Best Buy battles Circuit City. *Business Week*, 54(12). <http://proquest.umi.com>
- Kurland, P. B., & Lerner, R. (Eds.). (2000). *The founders' Constitution*. University of Chicago Press. <http://press-pubs.uchicago.edu/founders/>
- Syah, M. (2010). *Psikologi pendidikan dengan pendekatan baru*. PT Remaja Rosdakarya.